



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN

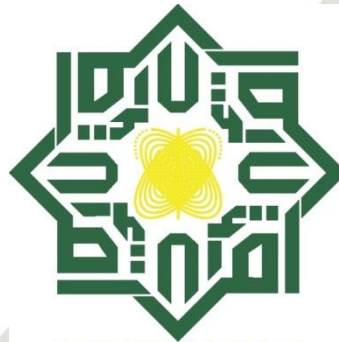
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No. 6275/KOM-D/SD-S1/2023

**ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR
SINEMATOGRAFI DALAM FILM
6/45 : *LOTTERY LANDING ON YOU***



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

LORENA AYU INDAH PERMATA
NIM. 11940320076

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR SINEMATOGRAFI DALAM FILM
6/45: LOTTERY LANDING ON YOU

Disusun Oleh:

Lorena Ayu Indah Permata

11940320076

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 15 Desember 2023

Pembimbing,



Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 2016047802

Mengetahui

Ketua Prodi IlmuKomunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



2. Dilarang mengemukakan dan memperbarik sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lorena Ayu Indah Permata
 NIM : 11940320076
 Judul : Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam 6/45 : *Lottery Landing On You*

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 03 Januari 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Januari 2024


Dekan,



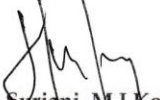
Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji


Penguji I


 Firdaus El Hadi, S.Sos, M.Soc. Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004

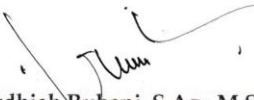
Penguji III


 Julis Suriani, M.I.Kom
 NIK. 130 417 019

Penguji II


 Assyari Abdullah, S.Sos., M. I.Kom
 NIP. 198605102023211026

Penguji IV


 Mardhiah Rubani, S.Ag., M.Si
 NIP. 19790302 200701 2 023



PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Lorena Ayu Indah Permata
NIM : 11940320076
Judul : Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi dalam Film 6/45:
Lottery Landing On You

Telah Diseminarkan Pada:


Hari : Selasa
Tanggal : 30 Mei 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

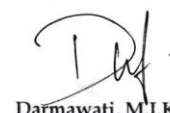
Pekanbaru, 09 Juni 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Abdur Rahim SM., S. Sos.I., M.A
NIK. 130417025

Penguji II,


Darmawati, M.I.Kom
NIK. 130417026

- a. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengujian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lorena Ayu Indah Permata
 NIM : 11940320076
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pelalawan, 24 Juni 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi : Ilmu Komunikasi
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film 6/45 : Lottery Landing On You”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 Januari 2024
 Yang membuat pernyataan



Lorena Ayu Indah Permata
 NIM : 11940320076

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 15 Desember 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Lorena Ayu Indah Permata
NIM :11940320076

Judul Skripsi : **Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi
Dalam Film 6/45: Lottery Landing On You**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.


Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing



Edison, S.Sos., M.I.Kom
NIK. 2016047802

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Lorena Ayu Indah Permata

: 11940320076

Program Studi : Ilmu Komunikasi

: Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi
Dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk menganalisa teknik pengambilan gambar sinematografi dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik pengambilan gambar sinematografi dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You* dengan melakukan Analisa pada *angle shot* dan *type shot*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian teori, peneliti akan melihat kembali film tersebut untuk kemudian diteliti berdasarkan teori dan referensi dari artikel, jurnal dan buku yang bersangkutan dengan teknik pengambilan gambar sinematografi. Penelitian ini menggunakan teori Joseph V. Mascelli mengenai unsur sinematografi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa unsur sinematografi yang digunakan dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You* untuk menyampaikan cerita, suasana dan emosi kepada penonton, yaitu *angle shot* (sudut pengambilan gambar) dan *type shot* (ukuran gambar). Adapun sudut pengambilan gambar yang digunakan dalam film 6/45: *Lottery Landing On You* adalah *eye level/nomal angle*, *low angle* dan *high angle*. Dalam penelitian ini terdapat *type shot* yang dapat ditemukan yaitu *close up*, *medium close up*, *big close up*, *medium shot*, *medium long shot*, *long shot* dan *extreme long shot*. Dengan menggunakan teknik-teknik ini secara efektif, pengambilan gambar sinematografi dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You* ini meningkatkan pengalaman menonton dan mendukung naratif film secara keseluruhan. Teknik sinematografi memiliki peran penting dalam menghasilkan berbagai jenis bidikan dan ukuran gambar dalam sebuah film.

Kata Kunci : Teknik Pengambilan Gambar, *Angle Camera*, *Type shot*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Lorena Ayu Indah Permata

: 11940320076

Study Program : Communication Sciences

: Analysis of Image Capture Techniques Cinematography
In 6/45 Films: *Lottery Landing On You*

The aim of writing this thesis is to analyze cinematographic shooting techniques in the film 6/45: *Lottery Landing On You*. The aim of this research is to determine cinematographic shooting techniques in the film 6/45: *Lottery Landing On You* by conducting analysis on *angle shot* and *type shot*. This research uses a qualitative descriptive method with the type of research used is theoretical research, the researcher will look at the film again and then research it based on theory and references from articles, journals and books related to cinematography shooting techniques. This research uses Joseph V. Mascelli's theory regarding cinematographic elements. The results of this research show that there are several cinematographic elements used in the film 6/45: *Lottery Landing On You* to convey the story, atmosphere and emotions to the audience, ie *angle shot* (angle of photographing) and *type shot* (image size). The shooting angles used in the film are 6/45: *Lottery Landing On You* is *eye level/nomal angle*, *low angle* and *high angle*. In this research there are *type shot* that can be found, namely *close up*, *medium close up*, *big close up*, *medium shot*, *medium long shot*, *long shot* and *extreme long shot*. Using these techniques effectively, the cinematography shots in Film 6/45: *Lottery Landing On You* this enhances the viewing experience and supports the film's overall narrative. Cinematography techniques have an important role in producing various types of shots and image sizes in a film.

Keywords: Shooting Techniques, Angle Camera, Type shot

KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim. Bismillahi Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah Robbil'aalaamiin. Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana atas rahmat dan nikmat-Nya telah memberikan Kesehatan serta kemudahan jalan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan tugas akhir perkuliahan ini. Sholawat dan salam tak lupa akan selalu dihadiahkan kepada junjungan serta baginda besar umat Muslim, Nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa peradaban manusia dari zaman kegelapan hingga sampai ke zaman terang benderang yang diridhoi Allah SWT.

Alhamdulillah pada akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi atau tugas akhir ini dengan judul "Analisis Teknik Pengambilan Gambar Cinematografi Dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You*". Skripsi atau tugas akhir ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana strata satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh banyak dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa-doa baik dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan masukan, kritik bahkan doa-doa baik kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Yang paling utama, penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada Allah SWT yang telah memberikan segala limpahan rahmat, nikmat, kemudahan dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat bertahan dan berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Terimakasih kepada kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan hormati, Ayahanda **Bambang Sukoco** dan Ibunda **Siti Nuraida, S.Pd** yang tidak pernah berhenti menyayangi penulis, merawat dengan baik dan tentunya mendukung penuh penulis untuk



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyelesaikan perkuliahan hingga saat ini. Dan terimakasih kepada kakak-kakak kandung penulis, **Rani Indah Puspasari, S.Pd** dan **Yulinda Ari Indah Karunia,** yang telah memberikan dukungan serta bantuan finansial selama penulis menamatkan perkuliahan. Terimakasih kepada sahabat penulis **Vivi Aulia Agus,** **M. Kom** yang selalu memberi semangat dan dukungan sejak dulu hingga kini. Dan juga terimakasih banyak kepada sepupu yang sangat penulis sayangi, **Rina Puspitasari Santoso** yang selalu mendukung dan memberikan banyak bantuan hiburan sejak dulu hingga saat ini, serta penulis berterimakasih kepada pasangan penulis **Anwar Yoedo Pratama, S.Pd** yang sudah menemani dan selalu memberi dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini juga, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

- Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
- Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Masduki, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
- Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
- Bapak Artis, M.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Bapak Edison, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, kritik dan arahan serta bersedia mencurahkan waktu selama proses penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Terimakasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi yang mana telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis melalui perkuliahan. Dan juga terimakasih kepada seluruh staff dan karyawan yang telah bekerja keras dalam melayani kebutuhan dosen, mahasiswa dan pihak yang terkait.
10. Terimakasih kepada teman-teman terdekat, Widya Kurniawati, S.I.kom, Essy Nursafitri Siregar, S.H, Tarisa Putri Amini Lubis, S.I.Kom, Shanda Tia Martha, S.P dan Natasha Zhoneta yang selalu memberikan dukungan, saran, hiburan dan berbagai hal baik lainnya dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Terimakasih juga kepada seluruh teman NYX yang telah menjadi teman baik penulis untuk bertukar pikiran dalam proses penulisan skripsi ini. Dan juga terimakasih banyak atas dukungannya yang selalu meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan perkuliahan, khususnya penulisan skripsi ini.
12. Untuk teman-teman Broadcasting A 2020 Muarif Mahfud dan lainnya, Ilmu Komunikasi F 2019, serta seluruh teman ilmu komunikasi Angkatan 2019 yang telah berjuang Bersama dari awal dan mengukir banyak kenangan serta pembelajaran yang berharga. Sampai jumpa lagi di lain kesempatan.
13. Kepada teman alumni SMK Taruna Satria ciwi-ciwi TS penulis mengucapkan terimakasih banyak karena sudah mendukung serta mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan lancar.
14. Terimakasih untuk EXO yang telah memberikan hiburan secara tak langsung selama penulisan skripsi ini dan terimakasih untuk seluruh pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang tentunya telah banyak

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu, memberikan dukungan, dan hal-hal baik kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Semoga dengan adanya dukungan serta bantuan dari pihak yang telah membantu semoga selalu diberikan kelancaran serta kesehatan jasmani dan rohani. Dan tidak lupa penulis juga membutuhkan banyak kritik dan saran terhadap penelitian ini, karena peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih dan dengan harapan semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak kalangan. Aamiin.

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

LORENA AYU INDAH PERMATA
NIM. 11940320076

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kajian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori	13
2.3 Kerangka Pemikiran	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Sumber Data Penelitian	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	31
3.5 Validitas Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
4.1 Profil Film 6/45 <i>Lottery Landing On You</i>	34
4.2 Tokoh Pemain Film 6/45 <i>Lottery Landing On You</i>	35
4.3 Pemain Pendukung	36
4.4 Sinopsis Film	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Pembahasan	64



UIN SUSKA RIAU

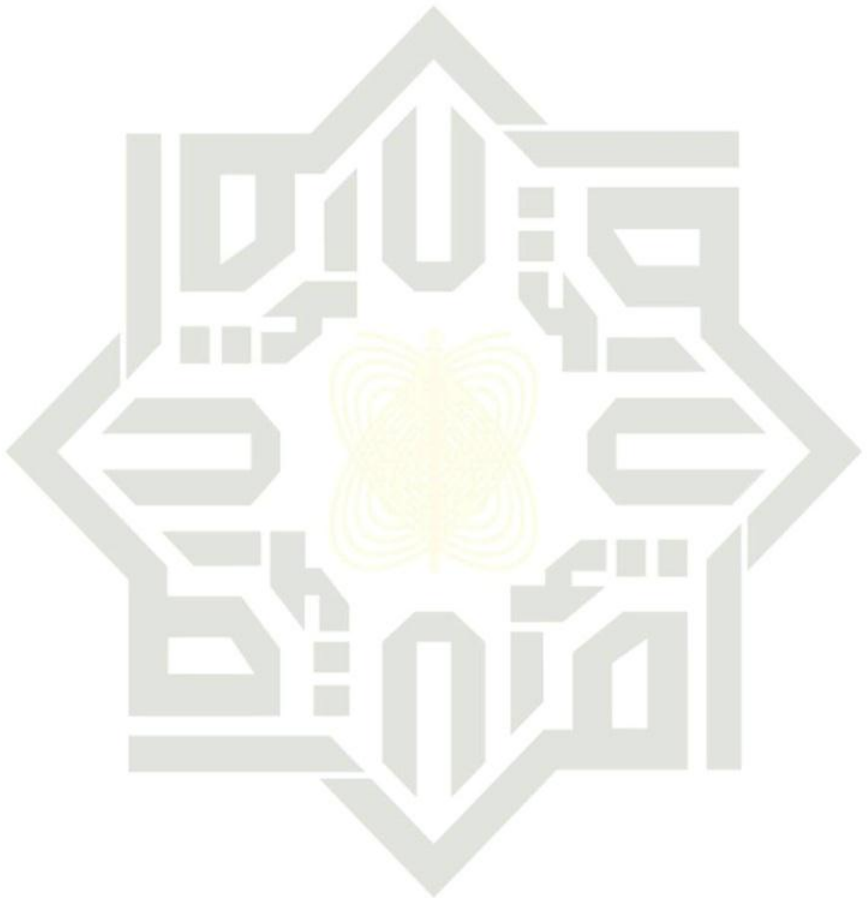
BAB VI PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	68

DAFTAR PUSTAKA
EMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Profil film 6/45 <i>Lottery Landing On You</i>	34
Tokoh Pemain Film 6/45 <i>Lottery Landing On You</i>	35
Pemain Pendukung	36



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyelenggarakan suaperta a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran 29</p> <p>Gambar 5.1 <i>Eye Level</i> 40</p> <p>Gambar 5.2 <i>Eye Level</i> 40</p> <p>Gambar 5.3 <i>Eye Level</i> 40</p> <p>Gambar 5.4 <i>Eye Leve</i> 41</p> <p>Gambar 5.5 <i>Eye Level</i> 41</p> <p>Gambar 5.6 <i>High Angle</i> 42</p> <p>Gambar 5.7 <i>High Angle</i> 42</p> <p>Gambar 5.8 <i>High Angle</i> 43</p> <p>Gambar 5.9 <i>High Angle</i> 43</p> <p>Gambar 5.10 <i>High Angle</i> 44</p> <p>Gambar 5.11 <i>Low Angle</i> 44</p> <p>Gambar 5.12 <i>Low Angle</i> 45</p> <p>Gambar 5.13 <i>Low Angle</i> 45</p> <p>Gambar 5.14 <i>Low Angle</i> 46</p> <p>Gambar 5.15 <i>Low Angle</i> 46</p> <p>Gambar 5.16 <i>Close Up</i> 47</p> <p>Gambar 5.17 <i>Close Up</i> 47</p> <p>Gambar 5.18 <i>Close Up</i> 48</p> <p>Gambar 5.19 <i>Close Up</i> 48</p> <p>Gambar 5.20 <i>Close Up</i> 49</p> <p>Gambar 5.21 <i>Big Close Up</i> 49</p> <p>Gambar 5.22 <i>Big Close Up</i> 50</p> <p>Gambar 5.23 <i>Big Close Up</i> 50</p> <p>Gambar 5.24 <i>Big Close Up</i> 51</p> <p>Gambar 5.25 <i>Medium Close Up</i> 51</p> <p>Gambar 5.26 <i>Medium Close Up</i> 52</p> <p>Gambar 5.27 <i>Medium Close Up</i> 52</p> <p>Gambar 5.28 <i>Medium Close Up</i> 53</p>
--	---

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Gambar 5.29	<i>Medium Close Up</i>	53
Gambar 5.30	<i>Medium Shot</i>	54
Gambar 5.31	<i>Medium Shot</i>	54
Gambar 5.32	<i>Medium Shot</i>	55
Gambar 5.33	<i>Medium Shot</i>	55
Gambar 5.34	<i>Medium Shot</i>	56
Gambar 5.35	<i>Medium Long Shot</i>	56
Gambar 5.36	<i>Medium Long Shot</i>	57
Gambar 5.37	<i>Medium Long Shot</i>	57
Gambar 5.38	<i>Medium Long Shot</i>	58
Gambar 5.39	<i>Medium Long Shot</i>	58
Gambar 5.40	<i>Long Shot</i>	59
Gambar 5.41	<i>Long Shot</i>	59
Gambar 5.42	<i>Long Shot1</i>	60
Gambar 5.43	<i>Long Shot</i>	60
Gambar 5.44	<i>Long Shot</i>	61
Gambar 5.45	<i>Extreme Long Shot</i>	62
Gambar 5.46	<i>Extreme Long Shot</i>	62
Gambar 5.47	<i>Extreme Long Shot</i>	62
Gambar 5.48	<i>Extreme Long Shot</i>	63
Gambar 5.49	<i>Extreme Long Shot</i>	63

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini berdampak besar terhadap perkembangan film dan televisi. Dengan adanya perkembangan tersebut membuat profesionalitas dalam menggunakan peralatan yang semakin canggih membutuhkan teknik, peralatan yang biasa digunakan dalam pembuatan film yaitu kamera. Menurut Effendy mengemukakan bahwa “ teknik perfilman, baik peralatannya maupun pengaturannya telah berhasil menampilkan gambar – gambar yang semakin mendekati kenyataan. Dalam suasana gelap dalam bioskop, penonton menyaksikan suatu cerita yang seolah-olah benar – benar terjadi dihadapannya”.¹

Dalam mengisi waktu luang masyarakat Indonesia cenderung melakukan berbagai aktifitas salah satunya dengan menonton film. Film dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis yaitu, film dokumenter, film cerita pendek (short films), film cerita panjang (feature-length films), dan film jenis lainnya seperti, profil perusahaan, iklan televisi, program televisi, dan video klip.² Selain alur cerita yang menarik ada aspek lain dari menonton film yang menimbulkan para penonton seolah terbawa oleh alur film tersebut. Aspek-aspek ini termasuk warna dari gambar visualnya, pencahayaan, ataupun teknik pengambilan gambar yang dikenal dengan sebutan Sinematografi.

Sinematografi ialah ilmu terapan yang mempunyai pembahasan sebagai teknik darimenangkap dan menggabungkan gambar menjadi sebuah rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud dan tujuan dibuatnya tersebut.³ Untuk mendapatkan gambar dengan cahaya (sinematografi) diperlukan alat yaitu kamera. Pada umumnya sinematografi memiliki objek

Azhari, N. H. (2018). *Film Dokumenter Expository “Wakaf Cahaya” Department DoP (Director of Photography)*. Nofrizal Hudzaifah Azhari: 136020015 (Doctoral dissertation, Fotografi & Film).

²bid
Sari, r. P., & abdullah, a. (2020). Analisis isi penerapan teknik sinematografi video klip monokrom. *Jurnal riset mahasiswa dakwah dan komunikasi*, 1(6), 418–423



yang sama dengan fotografi yaitu menangkap sebuah gambar, sedangkan sinematografi menggabungkan rangkaian gambar agar dapat menyampaikan informasi ataupun pesan. Karena itu merupakan pesan tersirat yang disajikan secara visual.

Seperti pada penelitian *Journal of Information System and Technology*, Vol.03 No. 01 (2022) dengan judul Analisa Teknik Sinematografi Pada Film *Parasite* karya Yudhi David Ricardo Panjaitan dan Nafisatul Hasanah, S.Kom., M.M. Penelitian ini membahas tentang penjelasan makna dan plot atau alur yang diberikan oleh produser film *Parasite*. Film *parasite* disajikan dengan cara yang terintegrasi ke dalam film itu sendiri, dari sindiran hingga penggambaran kritik sosial. penuh ketegangan dan ketakutan. Dalam jurnal ini metode yang digunakan peneliti ialah kualitatif deskriptif. Dengan penjelasan secara deskripsi dan detail mengenai uraian prinsip 5C dalam sinematografi yaitu *composition, camera, cutting, close up, dan continuity* yang terdapat pada film *parasite*.⁴ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas sinematografi dalam film Korea dan sama-sama membahas mengenai prinsip 5C dalam sinematografi. Perbedaan penelitian ini dan penulis ialah objek penelitian pada film yang berbeda.

Tidak hanya film lokal yang diminati masyarakat Indonesia, film internasional juga menarik perhatian untuk dinikmati. Salah satunya film Korea yang saat ini sedang marak di kalangan masyarakat dari berbagai generasi seperti generasi 4.0 sampai generasi Z. Hallyu atau *Korean wave* adalah istilah yang diberikan untuk budaya pop Korea Selatan yang tersebar secara global di berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia.⁵

Budaya Korea Selatan sudah menyebar dan terkenal di berbagai negara termasuk Indonesia, mulai dari *fashion*, kuliner, musik *K-Pop* yang artinya *Korean Pop*, serta *K-Drama* atau biasa disebut Drama Korea, kini menyebar luas hampir ke seluruh dunia. Penyebaran *Korean wave* dimulai

Panjaitan, Yudhi David Ricardo. *Analisa Teknik Sinematografi pada Film Parasite*. Diss. Universitas Internasional Batam, 2022.

Shim, D. (2006). Hybridity and the Rise of Korean Popular Culture in Asia. *Media, Culture and Society*, Vol. 28, pp. 25–44. <https://doi.org/10.1177/0163443706059278>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak pertengahan tahun 1990an dan sampai saat ini masih terus berkembang dengan mengikuti perubahan zaman.⁶ Dengan adanya penyebaran *Korean Wave* yang cukup signifikan ini membuat para peneliti dari berbagai universitas tertarik untuk membahasnya, baik mengenai budaya ataupun dari segi dunia film di Korea.

Film 6/45 merupakan salah satu film yang memiliki estetika visual yang menarik dan unik. Film yang di sutradarai oleh Park Gyu-Tae berhasil masuk box office di Korea Selatan pada tahun 2022. Berbeda dengan film Korea biasanya seperti genre romansa kisah cinta, film 6/45 merupakan film genre komedi yang membuat daya tarik tersendiri bagi para pencinta film Korea. Judul film ini ialah 6/45 :*Lottery Landing On You* yang diperankan aktor-aktor muda ternama di Korea Selatan. Film 6/45 :*Lottery Landing On You* merupakan film komedi yang dikemas dengan baik, dengan durasi yang dimiliki film ini sekitar 1 jam 53 menit. Alur cerita film ini ditulis langsung oleh sutradara Park Gyu-Tae sekaligus penulis skenario dalam film ini. Dengan alur cerita yang tidak biasa namun nuansa komedi yang ringan dan sangat menyenangkan diatur dengan sangat baik dari awal hingga akhir film. Adegan dan dialog yang diperankan para pemain juga sangat baik disusun oleh sutradara. Lelucon dalam dialog-dialog film ini membuat penonton tertawa lebar dan puas melihat aksi lucu dari semua aktor yang berperan dalam film ini. Tidak hanya sinematografi yang berpengaruh penting dalam film para aktor yang berperan dalam film juga menjadi daya tarik penonton.

Di dalam film ini menampilkan *view* yang menarik dari perbatasan Korea Selatan dan Korea Utara, baik dari pegunungan, perbukitan, perternakan dan hutan rimbun dari masing-masing negara. Ketegangan yang terjadi antara negara Korea Selatan dan Korea Utara akibat *Trust-Politik Policy* yang membuat kedua negara terbelah.⁷ Komedi ini menampilkan kritik

⁶ Te Seong, Jeon dan Yuwanto. 2014. *Era Emas Hubungan Indonesia-Korea: Pertukaran Kultural Melalui Investasi dan Migrasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Hal. vii.

⁷ Simela Victor Muhamad: Isu Keamanan di Semenanjung Korea Politica Vol. 7 No. 1 Mei 2010



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stereotype Korea Utara dan Selatan, seperti Korea Selatan yang sangat kebarat-baratan sementara Korea Utara sangat ketinggalan zaman dan secara teknis buta huruf. Masalah utama dengan film itu sendiri juga merupakan kritik. Film ini juga menyampaikan kritiknya terhadap pemerintah yang seringkali gagal meningkatkan kesejahteraan warganya dengan kedok komedi yang apik.

Meski film ini memiliki genre komedi, tetapi unsur pertahanan dan cinta nasional tidak keluar dengan mudah. Sekali lagi, semangat kebangsaan ditampilkan dalam candaan tanpa terlihat sebagai ejekan atau fitnah pihak manapun. Film 6/45 juga masuk dalam daftar film atau drama yang berlatar area perbatasan atau *Demilitarized Zone (DMZ)*. Pada film 6/45 ini Park Gyu-Tae sebagai sutradara sekaligus penulis scenario membuat karya terbaru dengan Langkah berbeda, Park Gyu-Tae mengambil adaptasi judul dari series terkenal yaitu *Crash Landing On You*. Park Gyu-Tae hanya mengambil dari judul lalu di parodikan kemudian konflik dalam film dan alur cerita yang tidak sama, serta genre kedua film yang jauh berbeda.⁸

Bahkan ketika pengambilan gambar perbatasan diperlukan, film tidak menunjukkan situasi yang tegang. Sepanjang film, penonton tidak pernah melihat adegan perang berdarah antara Korea Selatan dan Korea Utara.

Dalam sebuah film yang disajikan tidak hanya alur cerita yang menarik, atau acting dari para pemain yang ditampilkan. Sinematografi dalam film ini sangat baik yang dikerjakan oleh Lee Si-Yoen sebagai sinematografer.⁹ Pengambilan gambar dalam sinematografi memegang peran penting dalam menentukan tampilan visual dan suasana dalam sebuah film. Dalam era digital saat ini, teknologi pengambilan gambar dan post-produksi telah berkembang pesat, namun teknik-teknik pengambilan gambar sinematografi masih menjadi dasar dalam menciptakan estetika visual dalam sebuah film. Proses teknik berupa keterampilan kreatif dalam pengambilan *shot* untuk menciptakan hasil gambar yang baik, sehingga film tersebut siap

⁸Jo Ji-young (July 5, 2021). [[Official] '6/45' crank up... Go Kyung-pyo X Lee Yi-kyung "Works I want to keep deeply"]. *Sports Chosun* (dalam bahasa Korea). Diakses tanggal 15 Feb 2023 – via Naver.

⁹*ibid*

ditonton khalayak umum. Begitu juga yang ada pada film 6/45: *Lottery Landing On You* menggunakan teknik sinematografi yang membuat penonton ikut terbawa suasana dalam setiap adegan dalam film ini.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis teknik pengambilan gambar sinematografi yang digunakan dalam film ini untuk mengetahui bagaimana teknik tersebut mempengaruhi estetika visual dan suasana dalam film. Maka peneliti tertarik meneliti :“**Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film 6/45 : Lottery Landing On You**”

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari salah penafsiran dalam kata judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1.2.1 Teknik Pengambilan Gambar

Teknik pengambilan gambar adalah teknik yang digunakan pada saat pengambilan gambar (*shot*) atau objek dengan kamera untuk memaksimalkan gambar yang dihasilkan.¹⁰

1.2.2 Sinematografi

Sinematografi diambil dari bahasa inggris yaitu (*Cinematography*), atau bahasa latinnya *Kinema* (gambar) dan *Graphoo* (menulis). Sinematografi sebagai ilmu terapan adalah cabang ilmu yang membahas tentang seni menangkap gambar dan menggabungkannya menjadi rangkaian gambar yang menceritakan suatu gagasan (yang dapat bercerita).¹¹

1.2.3 Film 6/45: *Lottery Landing On You*

Film 6/45 adalah film yang berasal dari Korea Selatan yang disutradarai oleh Park Gyu-Tae, diperankan oleh Go Kyung-pyo, Lee Yi-

Juliantini, Ni Kadek Putri, I. Gede Mahendra Darmawiguna, and I. Made Putrama. "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar Produksi (Studi Kasus: Kelas XI Multimedia di SMK Negeri 1 Sukasada)." *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 4.5 (2015): 592-601.

Harahap, Siti Rahma. "Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck." *Pena Cendikia* 2.1 (2019).

kyung, Eum Moon-suk, Park Se-wan dan Kwak Dong-yoen. Film ini menceritakan pertemuan lucu antara tantara Korea Selatan dan Korea Utara atas lotre senilai 5,7 miliar won atau sekitar 67 miliar rupiah (1 won=11,88 rupiah) yang melintasi perbatasan antar kedua negara yang terbawa angin.¹²

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah Bagaimana Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film 6/45: *Loterry Landing On You?*

4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You*.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Sebagai ilmu pengetahuan dan pengalaman tambahan bagi penulis dalam bidang ilmu komunikasi khususnya konsentrasi Broadcasting.

Kegunaan Praktis

- 1) Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan ilmu baru bagi diri sendiri dan kepada pembacanya.
- 2) Sebagai referensi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang membahas tema penelitian yang sama.
- 3) Dapat menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai analisis film.

¹²Jo Ji-young (July 5, 2021). [[Official] '6/45' crank up... Go Kyung-pyo X Lee Yi-kyung "Works I want to keep deeply"']. *Sports Chosun* (dalam bahasa Korea). Diakses tanggal 15 Feb 2023 – via Naver.



1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam Bab ini berisikan latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas desain penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini, memberi penjelasan mengenai profil penelitian, pemeran, dan sinopsis dari penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini, berisi hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini, menjelaskan ulang tentang kesimpulan dan saran penelitian yang telah diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi referensi buku, jurnal, penelitian dahulu, dan juga sumber dari media *online* yang digunakan guna menyusun skripsi dalam mengumpulkan data-data dan progress pengerjaan penelitian.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya ditinjau sebagai pertimbangan studi dan untuk menghindari duplikasi desain. Studi terhadap penelitian terdahulu dimaksudkan untuk memberikan data pembandingan dan dijadikan referensi bagi penelitian ini. Selain itu untuk menghindari saran kesejajaran dalam penelitian ini, penulis memasukkan dalam penelitian ini temuan-temuan yang relevan dengan penelitian penulis:

1. **Puri Sulistiyawati dan Dimas Irawan Ihya' Ulumuddin – Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film Live Action “Green Book” – Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain dan Periklanan, Vol.04 No.02. (2019)** Jurnal ini bertujuan untuk menganalisis komponen visual dasar pada film *Green Book*. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap film *Green Book*. Teori penelitian ini menggunakan teori Bruce Block. Didalam gambar biasanya terdapat komponen visual yang dapat menunjukkan makna dari gambar tersebut. Pada penelitian ini ditemukan ada 7 komponen visual dasar yaitu *space, line, shape, tone, color, movement, dan rhythm*.¹³ Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai sinematografi dalam film. Perbedaan penelitian ini dan penulis ialah objek penelitian pada film yang berbeda.
2. **Siwi Anjar Sari, Soni Sadono dan Dyah Ayu Wiwid Sintowoko – Analisis Sinematografi Pada Liputan Update Gunung Merapi Di Media Massa Tribun Jogja Tahun 2010 – 2011 – e-Proceeding of Art & Design, Vol.9 No.2. (2022)** Jurnal ini membahas mengenai analisis sinematografi pada visual gambar dalam video Liputan Update Gunung

Sulistiyawati, Puri. "Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film Live Action “Green Book”." *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan* 4.2 (2019): 172-198.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Merapi di Media Tribun Jogja yang cenderung terkait dengan dampak-dampak yang disebabkan dari aktivitas Gunung Merapi, serta kondisi terbaru dari aktivitas gunung itu sendiri. Hal itu terealisasi melalui teknik pengambilan gambar yang diambil oleh Media Tribun Jogja. Dalam kategori teknik pengambilan gambar untuk berita biasanya menggunakan teknik *long shot*, *medium shot*, dan *close up* dalam menampilkan gambar agar susunan berita dapat tersampaikan secara visual dan pesan dalam gambar dapat diterima pemirsa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif Analitis dengan pendekatan kualitatif.¹⁴ Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian ini adalah penelitian ini membahas sinematografi dalam liputan berita sedangkan penelitian penulis membahas tentang sinematografi dalam film.

3. **Anggi Stefhanie Sandy dan Triadi Sya'dian – Analisis Sinematografi Program Potret Edisi Ada Gula, Ada Sejahtera Di DAAI TV SUMUT – Jurnal Fakultas Seni dan Desain, Vol.1 No.1. (2020)** Penelitian ini membahas teknik sinematografi program *features* dokumenter yang artinya program dokumenter yang berasal dari kisah nyata dan kronologinya tidak dibuat-buat kemudian dikemas dalam karya audio visual yang mengangkat topik tertentu ditampilkan sekreatif dan semenarik mungkin. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang diperoleh melalui analisis dan dituliskan dalam bentuk deskripsi untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan secara rinci. Hasil penelitian ini memiliki konsep dasar dalam teknik pengambilan gambar dalam membuat film atau program visual agar konsep teknik yang dihasilkan tersebut memberikan kejelasan dalam menyampaikan pesan dengan menggunakan teknik sinematografi.¹⁵ Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan penulis yakni

¹⁴Sari, Siwi Anjar, Soni Sadono, and Dyah Ayu Wiwid Sintowoko. "Analisis Sinematografi Pada Liputan Update Gunung Merapi Di Media Massa Tribun Jogja Tahun 2010–2021." *Proceedings of Art & Design* 9.2 (2022).

¹⁵Sandy, Anggi Stefhanie, and Triadi Sya'dian. "Analisis Sinematografi Program Potret Edisi Ada Gula, Ada Sejahtera di Daai Tv SUMUT." *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain* 1.1 (2020): 329-340.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis membahas mengenai teknik sinematografi dalam film sedangkan penelitian ini membahas teknik sinematografi pada program televisi.

4. Yudhi David Ricardo Panjaitan dan Nafisatul Hasanah, S. Kom., M.M. – Analisa Teknik Sinematografi Pada Film Parasite - *Journal of Information System and Technology*, Vol. 03 No. 01 (2022) Penelitian ini membahas tentang penjelasan makna dan plot atau alur yang diberikan oleh produser film *Parasite*. Film *parasite* disajikan dengan cara yang terintegrasi ke dalam film itu sendiri, dari sindiran hingga penggambaran kritik sosial. penuh ketegangan dan ketakutan. Dalam jurnal ini metode yang digunakan peneliti ialah kualitatif deskriptif. Dengan penjelasan secara deskripsi dan detail mengenai uraian prinsip 5C dalam sinematografi yaitu *composition, camera, cutting, close up, dan continuity* yang terdapat pada film *parasite*.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama membahas sinematografi dalam film Korea. Perbedaan penelitian ini dan penulis ialah objek penelitian pada film yang berbeda.

5. Sifa Sultanika – Sinematografi Film Pendek Yogyakarta – *DESKOVI: Art and Design Journal*, Vol. 04 No. 01 (2021) Jurnal ini bertujuan memberikan pengetahuan mengenai bentuk sinematografi yang digunakan pada film Ifa Isfanyah berjudul *Setengah Sendok The*, Yosep Anggie Neon dalam film *Ballad of Blood & Two White Buckets*, dan Wregas Bhanuteja dalam film *Prenjak In The Year Of Monkey*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dari ketiga film tersebut memiliki ciri masing-masing tetapi memiliki kesamaan dalam pola sinematografi yang konsisten.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis ialah sama-sama membahas sinematografi dalam film. Namun perbedaannya ialah penelitian ini membahas film pendek yang berdurasi tidak kurang dari 1 jam sedangkan penulis melakukan penelitian dalam film yang berdurasi 1 jam lebih.

¹⁶ Panjaitan, Yudhi David Ricardo. *Analisa Teknik Sinematografi pada Film Parasite*. Diss. Universitas Internasional Batam, 2022.

¹⁷ Sultanika, Sifa. *Sinematografi Film Pendek Yogyakarta*. Diss. ISI Yogyakarta, 2021.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. **Saddam Adiputra, Iqbal Prabawa Wiguna, S.Sn., M.Sn., dan Aulia Ibrahim Yeru, S.Ds., M.Sn. – Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma Pada Film “Kucumbu Tubuh Indahku” – e-Proceeding of Art & Design Vol. 08 No. 2 (2021)** Penelitian ini memiliki tujuan penelitian penggunaan teknik sinematografi dalam menyampaikan arti makna dalam film tersebut. Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kritik film dengan unsur sinematografi. Dari hasil pengamatan yang dilakukan, dalam penelitian ini ditemukan beberapa teknik sinematografi yang sering digunakan dalam membangun kesan trauma pada tokoh utama dalam film tersebut, seperti teknik *medium close up*, *medium shot*, *rule of thirds*, *pan shot*, dan *head room*.¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama membahas teknik sinematografi. Namun perbedaannya adalah dalam penelitian ini membahas teknik sinematografi dalam membangun kesan trauma pada tokoh utama sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas teknik sinematografinya saja dalam film.
7. **Dimas Eka Maulana – Analisis Teknik *Restricted Narration* Dalam Membangun Dramatik Pada Sinematografi Film 1917 Karya Sam Mendes –Tonil: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema Vol. XIX No. 2 (2022)** Penelitian ini memiliki tujuan penelitian mengenai narasi terbatas dalam film tersebut yang mempunyai sudut pandang hanya pada satu karakter atau tokoh utama dalam film tersebut, sehingga informasi dari cerita yang didapatkan penonton terbatas. Pembatasan bertujuan untuk menimbulkan efek kejutan-kejutan tak terduga dari penonton, pembatasan ini juga dapat membangun dramatik dalam film. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Didalam film tidak hanya aspek yang penting teknik *editing* dan sinematografi juga penting dalam

¹⁸Adiputra, Saddam, Iqbal Prabawa Wiguna, and Aulia Ibrahim Yeru. "Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma Pada Film “Kucumbu Tubuh Indahku”." *eProceedings of Art & Design* 8.2 (2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah film.¹⁹ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yakni penelitian ini membahas secara terperinci mengenai teknik *Restricted Narration* yang cukup efektif dalam membangun dramatik dalam sebuah film sedangkan penelitian penulis hanya membahas teknik sinematografi dalam sebuah film.

8. **Bernadhed, Ahmad Farid Mansur, Raffi Indra Mulya, Resnafian Khrisna Adjie, dan Yoga Fitri Setyawan – Analisis Teknik Pengambilan Gambar Pada Serial Web *Mengakhiri Cinta Dalam 3 Episode* Karya Yandy Laurens – Jurnal Teknologi Informasi Vol XIV No. 1 (2019)** Penelitian ini memiliki tujuan penelitian mengenai salah satu drama Indonesia yang tidak hanya ditayangkan melalui televisi dan bioskop saja namun sudah banyak platform yang menyediakan web series melalui *Youtube*, *Netflix*, dan *Iflix*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui dan mengamati teknik pengambilan gambar dalam serial web ini sebagai cara menyampaikan informasi kepada penonton melalui visual *storytelling*.²⁰ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah pembahasan yang diteliti oleh penulis mengenai film sedangkan pembahasan dalam penelitian ini mengenai serial web.

9. **Stephani Inesia Linando, Martinus Eko Prasetyo, dan Winnie – Komposisi Visual dan Tata Cahaya pada Film Netflix Berjudul *Squid Game* – Jurnal Bahasa Rupa Vol.06 No.01 (2022)** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui lebih lanjut mengenai proses kreatif dalam ide pengambilan komposisi gambar yang diambil pada film tersebut secara kajian komposisi visual sinematografi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan membaca maupun

¹⁹Maulana, Dimas Eka. "Analisis Teknik *Restricted Narration* Dalam Membangun Dramatik Pada Sinematografi Film 1917 Karya SAM MENDES." *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema* 19.2 (2022): 90-103.

²⁰Bernadhed, Bernadhed, et al. "Analisis Teknik Pengambilan Gambar pada Serial Web *Mengakhiri Cinta Dalam 3 Episode* Karya Yandy Laurens." *Respati* 14.1 (2019).

melihat langsung dan melakukan *literature review* terhadap karya utama.²¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis ialah dalam penelitian penulis juga membahas komposisi pada gambar secara visual yang termasuk unsur sinematografi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah objek yang berbeda, penulis meneliti film sedangkan penelitian ini menganalisa serial web (drama) dari Korea.

10. Rika Permata Sari dan Assyari Abdullah – Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom – Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi Vol. 1 No. 6 (2020)

Penelitian ini bertujuan mengetahui teknik sinematografi yang digunakan dalam videoclip Monokrom berdasarkan teori Joseph V Mascelli yang dikenal dengan prinsip *camera angle, type shot, composition*. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.²² Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis ialah teori yang digunakan dalam menganalisa teknik sinematografi. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan ialah dari objek penelitian.

2.2 Landasan Teori

Menurut Creswell, teori dalam penelitian kualitatif menggunakan teori lensa atau teori berdasarkan perspektif yang berfungsi membantu peneliti dalam membuat pertanyaan penelitian, membantu dalam mengumpulkan data dan analisis data.²³ Oleh sebab itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan beberapa konsep teoritis berdasarkan objek yang akan diteliti untuk menjelaskan dan memaknai data. Teori digunakan untuk membantu

Linando, S. I., Prasetyo, M. E., & Winnie, W. (2022). Komposisi Visual dan Tata Cahaya Pada Film Netflix Berjudul Squid Game. *Jurnal Bahasa Rupa*, 6(1), 20-32.

Sari, R. P., & Abdullah, A. (2020). Analisis Isi Penerapan Teknik Sinematografi Video Klip Monokrom. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi*, 1(6), 418-423.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2017), 294-296

memperkuat pandangan teoritis peneliti sehingga dapat diterima sebagai kebenaran bagi pihak lain.²⁴

2.1 Komunikasi Massa

Komunikasi adalah alat penting untuk memahami diri sendiri dan orang lain, memahami apa yang dibutuhkan orang lain, dan memahami diri sendiri dan orang lain. Karena komunikasi adalah salah satu aktivitas sehari-hari yang relevan secara praktis dalam kehidupan manusia secara keseluruhan, kita terkadang mengabaikan distribusi, pentingnya, dan kompleksitas komunikasi.²⁵

Joseph A. de Vito didalam bukunya yang berjudul *Communiology* mendeskripsikan konteks komunikasi menjadi empat yaitu komunikasi intrapersonal, komunikasi antarpersonal, komunikasi public, dan komunikasi massa.²⁶

Komunikasi massa (*mass communication*) dapat diartikan sebagai penyampaian pesan atau informasi yang disalurkan melalui sarana media, baik media elektronik seperti televisi, radio, dan film ataupun melalui media cetak seperti koran.

Media di sini adalah alat yang digunakan untuk mengirim pesan dari pengirim ke penerima. Dalam komunikasi massa, media merupakan alat terbuka yang menghubungkan sumber dan penerima, serta dapat dilihat, dibaca, dan didengar oleh semua orang. Media untuk komunikasi massa dapat dibedakan menjadi media cetak dan media elektronik.

Media cetak merupakan media yang bersifat tetap yang menyajikan pesan-pesan secara visual. Media ini dibuat menggunakan bahan dasar dari kertas yang bertujuan menyampaikan pesan dan informasi. Komponen penting dari media cetak ialah berupa teks dan gambar visual. Media cetak

²⁴Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adverticing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2007),46

²⁵Pane, Dewi Nurmasari. "Peran Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA NEGERI 2 BINJAI (Studi Pada Jurusan IPS Angkatan 2016)." *JUMANT* 11.1 (2019): 35-44.

²⁶Hafidz Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi*(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bentuk dokumentasi dari semua yang dikatakan orang lain dan bentuk jejak peristiwa yang diambil oleh jurnalis lalu diubah dalam bentuk teks, foto, dan sebagainya. Media cetak yang masuk dalam kategori media massa ialah surat kabar, buku, majalah, dan sebagainya.

Media elektronik merupakan salah satu fasilitas dari media massa yang menggunakan peralatan listrik/elektronik modern. Keberadaan media elektronik menyita banyak perhatian khalayak karena isi siarannya tidak diulang. Sejak awal, media elektronik secara inheren bersifat demokratis konten yang disampaikan tidak hanya untuk kalangan tertentu, tetapi juga untuk khalayak yang lebih luas. Media massa yang merupakan media elektronik ialah radio, televisi, film dan internet.

Komunikasi massa cenderung menyampaikan pesan hanya dalam satu arah jadi komunikasi ini tidak memberikan *feedback* secara langsung namun efeknya dapat dirasakan secara langsung. Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi telah membuka peluang dan kemungkinan besar terjadinya aktivitas penggunaan komunikasi yang efektif.²⁷

Komunikasi massa yang bersifat satu arah memiliki peranan penting yang melibatkan banyak kontributor dan pengaruh serta memiliki efek yang kuat dalam masyarakat. Salah satunya terhadap reputasi perorangan, kelompok, organisasi, atau lembaga tertentu dalam bidang politik sosial dan ekonomi, olahraga, kesehatan, *entertain* (hiburan), dan lain sebagainya. Tentunya untuk mendapatkan informasi itu tidak terlepas dari media massa sebagai berita dan orang-orang yang mempublikasikannya kepada khalayak masyarakat.

Dari penjelasan di atas film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.²⁸ Pesan film sebagai media komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Tetapi

Qudratullah, Qudratullah. "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17.2 (2016): 41-46.

Onong Uchjana. Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. (Bandung: Alumni, 1986),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan Pendidikan, hiburan, informasi dan sosialisasi. Albert Bandura menyatakan *Social Learning Theory*, teori yang menganggap media massa sebagai agen sosialisasi yang utama disamping keluarga, guru dan sahabat. Dalam hal ini, film sebagai media komunikasi massa yang mampu menjadi media sosialisasi.

Film juga dipandang sebagai media komunikasi yang kuat untuk audiens targetnya, karena sifat audiovisualnya memungkinkannya menyampaikan banyak hal dalam waktu singkat. Menonton film seolah-olah penonton dapat melampaui ruang dan waktu, menceritakan kisah hidup dan bahkan mempengaruhi penonton.

Pada dasarnya film dikelompokkan dalam dua pembagian dasar, yakni kategori film cerita dan non cerita. Pendapat lain membagi menjadi film fiksi dan film non fiksi. Film cerita merupakan film yang dibuat dan diproduksi berdasarkan cerita yang dikarang kemudian dimaikan oleh aktor dan aktris. Secara umum, film cerita bersifat komersial yang ditayangkan di bioskop dengan harga tiket tertentu atau di televisi dengan dukungan sponsor iklan tertentu. Film non cerita adalah film yang mengambil kenyataan sebagai dasarnya, yaitu lebih fokus pada merekam kenyataan daripada fiksi tentang kenyataan.²⁹

Film dapat menggambarkan realitas sosial sehari-hari. Produksi film juga membutuhkan unsur artistik agar film tersebut menyampaikan pesan moral kepada masyarakat. Oleh sebab itu keberadaan film dapat menjadi gambaran budaya masyarakat. Budaya masyarakat tercermin dalam film melalui sentuhan artistik.

Kualitas dari sebuah film memang terlalu sulit untuk dideskripsikan, namun hanya dengan merasakannya tidak membuat sulit untuk menilai. Berkualitas atau bernilai dari sebuah film itu bergantung pada penilaian subjektif. Semua kembali lagi pada selera masing-masing individu.

Marselli. Sumarno. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. (Jakarta: PT. Grasindo. 1996), 10

Ada berbagai ketentuan-ketentuan yang dapat digunakan untuk menentukan kriteria film berkualitas atau bernilai³⁰:

a. Memenuhi Tri Fungsi Film

Biasanya film mempunyai tiga fungsi pokok yaitu menghibur, mendidik dan menerangkan. Ketika seseorang menonton film, pastinya mereka ingin mendapatkan suatu hiburan yang berbeda. Hal itu disebabkan aktivitas manusia yang padat, sehingga mereka meluangkan waktu senggangnya untuk itu.

b. Konstruktif

Film yang bersifat konstruktif ialah film yang menunjukkan peran aktor-aktornya serba negatif, sehingga hal itu mudah untuk ditiru oleh masyarakat terutama di kalangan remaja.

c. Artistik, Etis dan Logis

Film memang harus mempunyai nilai seni atau artistik dibanding karya seni lainnya. Oleh karena itu, unsur kelogisan cukup penting dalam sebuah film untuk memberikan wacana yang positif terhadap masyarakat.

d. Persuasif

Film yang bersifat persuasif merupakan film yang mengandung ajakan secara halus, dalam hal ajakan berpartisipasi terutama dalam pembangunan. Seringkali ajakan tersebut berasal dari program sosialisasi pemerintah tentang suatu topik.

2.2.2 Film

a. Pengertian Film

Film merupakan media komunikasi audiovisual yang menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dipandang sebagai media komunikasi massa yang kuat untuk khalayak sarannya karena sifat audiovisualnya memungkinkannya menyampaikan banyak hal dalam waktu singkat.

³⁰Onong Uchjana. Effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti. 2003), 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau
UIN Suska Riau
Universitas Islam Sumatera Utara
Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menonton film seakan melampaui ruang dan waktu, bercerita tentang kehidupan bahkan mempengaruhi penontonnya.³¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film adalah selaput tipis yang dibuat dari *Selluloid* untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).³² Secara etimologi film adalah gambar hidup atau cerita yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi cerita yang hidup. Film juga disebut dengan sinema atau kumpulan dari beberapa gambar yang bergerak. Gambar hidup merupakan bentuk seni, bentuk hiburan yang populer dan juga bentuk bisnis yang diperankan oleh aktor dan aktris sesuai karakter dan direkam menggunakan lensa (kamera) atau dibuat dalam animasi.³³ Sementara itu, menurut kamus komunikasi mendeskripsikan bahwa film media komunikasi yang bersifat *visual* atau *audio visual* bertujuan menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul disuatu tempat tertentu.³⁴

Film dalam media komunikasi massa dapat membentuk sebuah perspektif tertentu diantara penontonnya. Oleh karena itu, film menjadi objek penelitian yang mempunyai potensial, terutama jika dikaitkan dengan komunikasi massa, baik isi pesan yang tersirat (terlihat) maupun tersurat (tidak langsung terlihat). Dengan komunikasi massa film memiliki keuntungan yang dapat menjangkau penonton lebih luas. Bahkan, film menjadi fenomena yang menarik sejak pertama kali dirilis. Dengan perkembangan teknologi dan aplikasinya, film telah muncul sebagai hiburan sekaligus bentuk ekspresi penciptanya, sebagai media penyampaian pesan-pesan yang dianggap efektif, dan sebagai jejak sejarah perkembangan peradaban. Dan masih banyak pengetahuan lain yang bisa dipetik dari dunia perfilman. Mempelajari dunia perfilman merupakan

Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 316.

Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Mumtaz Media 2011), 1.

Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Mandat Maju 1989), 134.

upaya menggali potensi perfilman sebagai media komunikasi yang efektif. Sebab, film dapat menggabungkan setidaknya dua teknologi media secara bersamaan yaitu audio & visual.³⁵

Secara umum film memiliki tiga nilai penting disajikan sebagai contoh kepada massa atau masyarakat. Ketiga nilai itu yakni nilai hiburan, nilai Pendidikan dan nilai artistik. Dikatakan film yang baik apabila terdapat ketiga nilai penting tersebut dalam sebuah film. Jika sebuah film hanya menampilkan nilai hiburan dan mengabaikan nilai pendidikan dan seninya, maka film tersebut belum bisa dikatakan baik.³⁶

b. Jenis-Jenis Film

Ada beberapa jenis film yang beredar di pasaran, masing-masing dengan standar dan aturan yang berbeda. Beberapa jenis film masing-masing memiliki tujuan dan fungsinya masing-masing. Menurut Himawan Pratista film dibedakan menjadi tiga jenis,³⁷ diantaranya:

1. Film Dokumenter

Film dokumenter sangat berhubungan dengan masyarakat umum dan juga tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film dokumenter merekam peristiwa yang benar-benar terjadi tidak ada rekayasa dalam peristiwa tersebut. Struktur yang mendasari film dokumenter adalah tema dan argument dari sineasnya (orang yang ahli dalam pembuatan film). Tidak seperti film fiksi yang mempunyai tokoh dengan karakter protagonis, antagonis dan adanya penyelesaian konflik dalam film. Tetapi film dokumenter memberikan informasi kepada masyarakat umum tentang apa yang sebenarnya terjadi dan mempercayai fakta-fakta yang disajikan.

Film Fiksi

Dari segi cerita, film fiksi sangat berbeda dengan film dokumenter. Film fiksi menggunakan peristiwa yang direkayasa atau

Salim Said, *Pantulan Layar Putih*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1991), 44.

Sutirman Eka Ardhana, Nilai dan Tema Film <http://tirmankalis.blogspot.com/2013/10/pertemuan-6-mk-sinematografi-apresiasi.html> diakses pada tanggal 8 April 2023

Himawan, Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008), 4-8.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II Riau

sengaja dibuat diluar kejadian sebenarnya serta memiliki konsep adegan yang telah direncanakan sebelum proses pembuatan film tersebut. Perbedaan dengan film dokumenter juga terdapat pada alur cerita yang biasanya juga memiliki karakter protagonist dan antagonis, masalah dan konflik, serta *closing*.

Film Eksperimental

Adapun film yang sangat berbeda dengan penjelasan film yang sudah peneliti paparkan sebelumnya. Para ahli pembuat film eksperimental umumnya bekerja diluar industri film dan lebih swakarya. Film makernya pun umumnya terlibat penuh dalam seluruh produksi filmnya dari awal hingga akhir dan film eksperimental sangat dipengaruhi oleh insting subjektif sineas seperti gagasan, ide, emosi, serta pengalaman batin. Film-film eksperimental umumnya berbentuk abstrak dan tidak mudah dipahami.

c. Unsur-Unsur Pembentuk Film

Film secara umum dibagi atas dua unsur pembentuk, yaitu unsur naratif dan unsur sinematik, dua unsur tersebut saling berhubungan dan berkesinambungan satu dengan yang lain³⁸:

Unsur Naratif

Unsur naratif berkaitan dengan aspek cerita atau tema film. Faktor-faktor seperti karakter, masalah, konflik, tempat, dan waktu menjadi faktor dalam kasus ini. Mereka saling berhubungan satu dengan yang lain agar tercipta sebuah rangkaian peristiwa yang mempunyai maksud dan tujuan, serta terikat dengan sebuah aturan yaitu hukum kausalitas (logika sebab akibat).

Unsur Sinematik

Unsur sinematik atau sering disebut gaya sinematik merupakan aspek-aspek teknis dalam pembuatan sebuah film. Terbagi menjadi :
(a) *Mise en scene* yang memiliki empat komponen penting: *setting* atau

Wahyuni, S., Darma, S., & Saaduddin, S. (2021). Penciptaan Film Fiksi “Dibalik Sungai Ular” Menggunakan Alur Non-Linear. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 45-55.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

latar, *lighting* atau tata cahaya, kostum dan *make-up*, (b) sinematografi, (c) *editing*, terdiri dari transisi antar gambar (*shot*) ke gambar lainnya, dan (d) suara atau audio, yaitu segala bentuk yang terdapat dalam film yang kita tangkap melalui indera pendengar.

d. Struktur Film

Berikut beberapa struktur dalam membuat sebuah film:

1) *Shot* (Pengambilan)

Proses perekaman (*record*) sejak kamera diaktifkan hingga kamera dihentikan, atau biasa disebut *one take* (satu kali pengambilan gambar).

2) *Scene* (Adegan)

Satu segmen pendek dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan satu aksi berkesinambungan yang diikat oleh ruang, waktu, cerita, tema, karakter, konflik, dan motif. Satu *scene* biasanya terdiri dari gabungan beberapa *shot* yang saling berhubungan.

3) *Sequence*

Salah satu adegan besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa utuh, satu *sequence* terdiri dari beberapa adegan yang saling berhubungan.

2.2.3 Sinematografi

Sinematografi (*Cinematography*) berasal dari bahasa Inggris dan bahasa latinnya *Kinema* (gambar) dan *Graphoo* (menulis). Sinematografi adalah seni dan teknik menciptakan gambar gerak pada film atau video melalui penggunaan pencahayaan, penempatan kamera, dan pemilihan lensa. Sinematografi termasuk seni menangkap dan merekam gambar yang indah dan memiliki nilai artistic, yang mampu membangkitkan emosi dan mempengaruhi penonton sekaligus meningkatkan narasi visual dan tema film.⁹

⁹Brown, S. "The Aesthetics of Cinematography". *Journal of Film and Video*, 68(4) (2016), 41-44.



©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifuddin
 HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Sinematografi sebagai ilmu terapan masih memiliki keterkaitan dengan bidang ilmu fotografi. Secara teknis, fotografi adalah tentang menangkap gambar, dan sinematografi adalah tentang menggabungkan serangkaian gambar untuk menyampaikan pesan atau informasi. Pada dasarnya, sinematografi tidak hanya melibatkan pengambilan gambar, tetapi juga mengembangkan ide, kata, tindakan, emosi, suara, dan berbagai bentuk komunikasi non-verbal dan menggabungkannya ke dalam karya visual.⁴⁰

Teknik sinematografi yang baik sangat membantu dalam menciptakan kualitas program yang baik dan disukai *audiens*. Jadi sinematografi dapat diartikan sebagai aktivitas melukis gerak dengan cahaya. Dalam kamus ilmiah serapan bahasa Indonesia, sinematografi diartikan sebagai ilmu dan teknik pembuatan film atau ilmu, teknik dan seni pengambilan gambar film dengan sinematografi.⁴¹ Teknik sinematografi menjadi faktor utama dalam kesuksesan pembuatan film. Penyampaian pesan dalam sebuah film sangat dipengaruhi oleh seberapa baik sutradara menguasai teknik sinematografi.

Menurut Joseph V. Mascelli A.S.C terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan agar pengambilan gambar dalam teknik sinematografi yang akan dilakukan mempunyai nilai sinematik yang baik, unsur sinematografi secara umum dapat dibagi menjadi 5 yaitu *angle shot* (sudut pandang kamera), *type shot* (ukuran gambar), *composition* (komposisi), *continuity* (kesinambungan) dan *cutting (editing)*.⁴²

Untuk menghidupkan konsep tersebut, sinematografer harus mempertimbangkan dan mendalami unsur-unsur film tersebut, yaitu:

a. *Angle shot*

Sudut pengambilan gambar adalah sudut yang ditangkap oleh kamera pada suatu titik obyek. Sudut pandang ini secara luas dapat dibagi menjadi tiga jenis tergantung pada motif di balik hasilnya, yaitu⁴³:

1. Brown, B. (2016). *Cinematography: theory and practice: image making for cinematographers and directors*. Taylor & Francis.

2. Kamarulzaman. (2005) *Kamus Ilmiah Serapan Bahasa Indonesian*.

3. Joseph, V. Mascelli A.S.C. (1987). *The Five's of Cinematography (Angle-Kontinuitas Editing-Close Up-Komposisi dalam Sinematografi)* terj. H.M.Y. Brian. Jakarta: Yayasan Citra.

4. Yana Erlyana, *Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial*, Jurnal Rupa Vol. 3, No. 2 (Desember 2014), 151



UIN SUSKA RIAU

1) *Eye Level/Normal Angle*

Sudut pengambilan gambar dengan posisi kamera sejajar dengan mata dan objek yang dipotret. Hasil yang diperoleh dari sudut pandang normal ini kurang lebih sesuai dengan apa yang dilihat mata dalam keadaan normal.

Dengan menggunakan teknik ini, kita dapat memfilmkan berbagai aktivitas orang untuk melihat wajah dan objek dengan lebih jelas.

High Angle

Teknik dalam pengambilan gambar objek pada sudut yang lebih tinggi dari objeknya, dengan sudut pengambilan gambar objek dari atas maka akan terlihat dominan sebuah komposisi yang luas pada frame yang dipotret. Pada teknik ini menghasilkan objeknya menjadi kecil, meskipun menampilkan kesan yang rendah namun objek akan terlihat lebih focus, sederhana serta tidak melebar. Dalam sudut ini juga ada yang disebut dengan *bird angle*, yang menampilkan sudut yang sangat jauh dari sudut mata objek.

3) *Low Angle*

Teknik pengambilan gambar pada posisi kamera yang lebih rendah dari objek yang diambil. Sudut ini merupakan kebalikan dari *high angle*, pada sudut pengambilan gambar ini memberikan kesan pada objek seperti lebih berwibawa dan kuat.

b. *Type shot* (Ukuran Gambar)

Shot size (ukuran *shot*) pada umumnya dibagi menjadi 3 bagian ukuran, yaitu *close up shot*, *medium shot*, dan *long shot* yang kemudian dibagi lagi beberapa bagian sesuai dengan tujuan focus yang berbeda, sebagai berikut⁴⁴:

Close Up

Type shot yang menunjukkan wajah atau objek dengan jarak sangat dekat, dengan kamera diletakkan pada jarak yang sangat dekat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari subjek. *Close up shot* terbagi lagi menjadi empat bagian diantaranya: *extreme close up*, *big close up*, *close up* dan *medium close up*.

- a) *Extreme Close Up*, tipe *shot* yang menunjukkan detail kecil dari objek atau karakter dengan jarak sangat dekat, sehingga subjek terlihat sangat besar dalam frame. Seperti memperlihatkan detail mata, hidung, mulut dan sebagainya.
- b) *Big Close Up*, tipe *shot* ini sering digunakan untuk menekankan keadaan emosional objek, biasanya tipe *shot* ini hanya mengambil objek manusia pada bagian kepala saja.
- c) *Close up*, tipe *shot* yang merekam bagian dari kepala hingga bahu dengan jarak dekat. *Shot* ini biasanya digunakan untuk menunjukkan ekspresi atau emosi karakter.
- d) *Medium Close Up*, jenis *shot* untuk menampilkan wajah objek agar lebih jelas dengan ukuran *shot* dari kepala hingga dada.

2. *Medium Shot*

Medium shot terbagi lagi menjadi tiga bagian yaitu *medium shot*, *knee shot*, dan *medium long shot*.

- a) *Medium Shot*, tipe *shot* yang menunjukkan karakter dari pinggang hingga atas kepala, dengan kamera diletakkan pada jarak yang sedang dari subjek.
- b) *Knee Shot*, menunjukkan bagian atas kepala hingga lutut bagian objek, pengambilan ini menambahkan pergerakan arah jalan yang dapat dilihat dari lutut objek.
- c) *Medium Long Shot*, *Medium long shot* adalah adalah teknik yang menangkap gambar karakter dari lutut ke atas. *Long shot medium* ini merupakan teknik pengambilan gambar yang mampu menangkap emosi dan bahasa tubuh karakter dengan baik dan sekaligus menampilkan latar belakang area dengan baik dan jelas. Nama lain dari *long shot medium* adalah *medium full shot* dan *cowboy shot*. Teknik ini berada di antara *normal medium shot* dan *full shot*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Long Shot

Long shot terbagi lagi menjadi tiga bagian yaitu *long shot*, *full shot* dan *extreme long shot*.⁴⁵

Composition (Komposisi)

Komposisi adalah cara mengatur objek gambar dalam layar, sehingga membuat gambar terlihat menarik, menonjol di layar, dan mendukung jalan cerita. Sederhananya, komposisi diartikan sebagai suatu cara untuk membuat sebuah gambar dalam *frame* terlihat menarik dan objek yang ingin ditampilkan terlihat lebih dominan. Komposisi gambar harus memperhatikan faktor keseimbangan, keindahan, ruang dan warna dari unsur-unsur gambar sesuai daya tarik tersendiri. Unsur-unsur gambar (*visual element*) dalam komposisi merupakan apapun yang dilihat mata/lensa kamera pada suatu kejadian/pemandangan, diantaranya:⁴⁶

1. Objek, perlengkapan kostum dan *make up*
2. Lokasi, property dan dekorasi
3. Warna dan *lighting* (pencahayaan)

Komposisi film menggunakan komposisi simetris dan dinamik (*rule of third*). Komposisi simetris sifatnya statis, objek terletak persis ditengah tengah frame dan proporsi ruang disisi kanan dan kiri objek relative seimbang. Komposisi ini dapat memberikan efek tertutup, terperangkap, keterasingan seorang karakter dari lingkungannya dan memanfaatkan elemen garis sehingga mata penonton akan langsung tertuju pada aktor/aktrism pemeran. Komposisi dinamik sifatnya fleksibel dan posisi objek dapat berubah sejalan dengan waktu. Satu cara yang paling mudah untuk mendapatkan komposisi dinamik adalah dengan menggunakan sebuah aturan yang disebut *rule of third*. Dalam *rule of third*, garis-garis imajiner membagi bidang gambar menjadi tiga bagian yang sama persis secara *horizontal* dan *vertical*. Dari persimpangan garis-

⁴⁵ Semedhi, Bambang. "Sinematografi-Videografi suatu pengantar." *Penerbit Ghala Indonesia*, Bogor (2011).

⁴⁶ Andi Fahrudin, Dasar-Dasar Produksi Televisi, Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Documenter, dan Teknik Editing, (Jakarta: Kencana, 2012) , 152



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

garis tersebut akan didapat empat buah titik simpang. Objek utama ditempatkan pada salah satu titik tersebut akan mendapatkan komposisi terbaik. *Rule of third* akan memberikan efek ruang pada pandang dan ruang pada gerak ketika objek memandang atau sedang bergerak.⁴⁷

d. Continuity (Kesinambungan)

Continuity dalam film mengacu pada konsistensi visual dan naratif dari adegan ke adegan dan dari *shot* ke *shot*. Istilah *continuity editing* mengacu pada teknik penyusunan gambar yang mempertahankan kesinambungan antara adegan atau *shot* dalam film, sehingga tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian dalam pengambilan gambar yang dapat mengganggu *experience* penonton. Teknik *editing* dalam *continuity* bertujuan untuk menciptakan kesinambungan dalam cerita, meskipun adegan atau *shot* mungkin diambil pada waktu dan tempat yang berbeda.⁴⁸

Ada beberapa bentuk *continuity* yang digunakan untuk memudahkan penyampaian pesan, menghibur dan memberikan makna yang berdampak efektif bagi *audiens*.⁴⁹

1) One Scene Three Shot Continuity Direction

Penggabungan/keselarasan gambar dalam satu *scene* yang terdiri dari tiga *shot* dengan *continuity* dari gambar focus objek OSS (*Over Shoulder Shot*) dilakukan untuk kondisi dua subjek tetapi pengambilan gambar dilakukan dari balik bahu lawan mainnya dan diakhiri dengan *twi shot* yang dramatis.

2) Three Shot Continuity Action, Two Objek One Moment

Penggabungan/keselarasan gambar yang menyajikan aksi dua objek yang sedang beraktivitas dengan *background* statis pada suatu moment. *Continuity* yang menggambarkan tiga *shot* dalam satu *scene* tanpa ada pergerakan kamera untuk merekam aksi objek yang seluruhnya stabil *shot*.

⁴⁷ Himawan, Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008), 49-55

⁴⁸ Corrigan, Timothy, and Patricia White. *The film experience: An introduction*. Macmillan, 2012.

⁴⁹ Andi Fachruddin, Dasar-dasar Produksi Televisi, produksi berita, fetaure, laporan investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing, (Kencana,2012), 161



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Three Shot Continuity Direction*

Continuity yang digunakan untuk memperjelas dialog yang sedang *live*. Biasanya pada acara *talkshow* di studio. Hasilnya menghubungkan *front middle left side*, *long shot* dan *front middle right side*, sehingga emosional pernyataan serta ekspresi objek yang berdialog terekam secara *natural*/alamiah.

4) *Three Shot Continious Direction Scene*

Menggabungkan tiga *shot* gambar dalam satu *scene* yang berfokus pada masing-masing objek, saat sedang berinteraksi aktif secara terus menerus. Diawali *shot front middle left side* objek yang saling berhadapan dengan *shot front middle right side*. Sehingga terlihat interaksinya, lalu diakhiri *two shot* kedua objek saling berhadapan.

e. *Cutting (Editing)*

Cutting adalah teknik *editing* yang digunakan untuk menghubungkan dua adegan atau *shot* dalam sebuah film. Teknik ini dapat memberikan kesan transisi dari satu adegan ke adegan berikutnya. Adapun macam-macam *cutting* yang dikenal dalam teknik *editing*.⁵⁰

Straight Cut

Straight cut adalah teknik *cutting* paling sederhana dan paling umum dalam film. Teknik ini menghubungkan dua adegan secara langsung tanpa menggunakan efek transisi. Teknik ini sering digunakan dalam film-film dokumenter dan film-film dengan cerita yang linier.

Fade Out/Fade In

Fade out/fade in adalah teknik *cutting* yang menggunakan efek *fade out* atau menghilangkan gambar secara perlahan dan *fade in* atau menampilkan gambar secara perlahan pada adegan berikutnya. Teknik

⁵⁰ Katz, Steven Douglas. *Film directing shot by shot: visualizing from concept to screen*. (Gulf Professional Publishing, 1991), 61-62.

ini digunakan untuk memberikan kesan waktu yang telah berlalu atau memisahkan adegan yang berbeda.

Crosscutting

Crosscutting atau *cutting* antaraksara adalah teknik *cutting* yang menggabungkan dua adegan yang berbeda secara bergantian. Teknik ini digunakan untuk memberikan kesan dua adegan yang terjadi secara bersamaan atau untuk meningkatkan ketegangan dalam sebuah adegan.

Match Cut

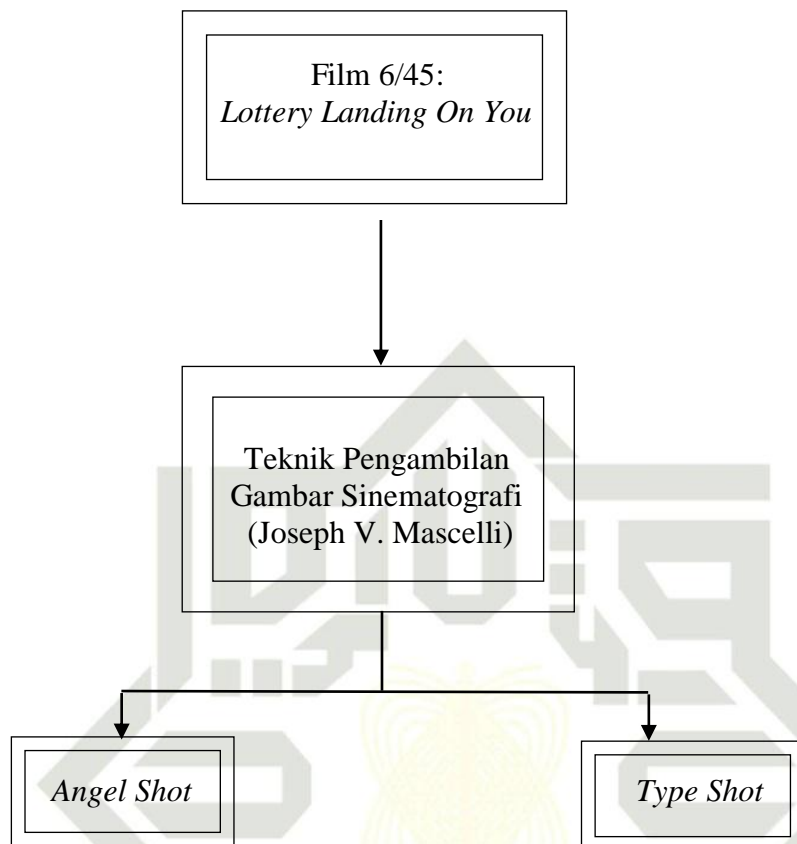
Match cut adalah teknik *cutting* yang menghubungkan dua adegan dengan menggunakan elemen yang sama, seperti warna, bentuk atau gerakan. Teknik ini digunakan untuk memberikan kesan keterkaitan antara dua adegan atau untuk memperkuat tema yang sedang dibangun dalam sebuah film.

3.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir berfungsi menghindari ketidakjelasan dalam penafsiran analisis teknik pengambilan gambar sinematografi dalam film 6/45: *Lottery Landing On You*.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2.1
Sumber: Olahan Penulis

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti buat menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Karena judul penelitiannya adalah “Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film *6/45 Lottery Landing On You*”. Metode penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian teori, peneliti akan melihat kembali film tersebut untuk kemudian diteliti berdasarkan teori dan referensi dari artikel, jurnal dan buku yang bersangkutan dengan pengambilan gambar sinematografi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana metode tersebut memiliki ciri yang berusaha mengkonstruksi realitas serta memahami maknanya⁵¹. Metode deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan informasi dan membuat deskripsi yang mendalam tentang pengamatan terhadap film ini. Tahap awal yang dilakukan dengan mengamati tiap *scene* yang ada pada film ini. Pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan melalui studi Pustaka dan dokumentasi dengan mencari berbagai referensi berupa artikel dan jurnal.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan pada Film *6/45 Lottery Landing On You* peneliti terlibat langsung dalam film tersebut. Karena penelitian ini merupakan penelitian teknik pengambilan gambar sinematografi. Maka lokasi penelitian tidak seperti yang dilakukan peneliti lapangan. Analisis ini merupakan yang mencari tahu mengenai teknik pengambilan gambar sinematografi dalam film tersebut, yang mana penelitian ini dilakukan di digital *streaming* aplikasi *Viu*.

Somantri, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. Makara Seri Sosial Humaniora, Volume 57-65.

3.3 Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah isi film *6/45 Lottery Landing On You*. Data tersebut diperoleh dari hasil rekaman film dalam bentuk film *streaming* melalui platform *Viu*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti peroleh melalui studi Pustaka, yaitu dengan membaca dan mengutip sumber-sumber tertulis seperti artikel, jurnal, buku dan internet yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data adalah dengan menggunakan sumber data yang berupa data primer dan sekunder. Data primer ialah sumber data yang secara langsung terkait dengan masalah penelitian dan dapat digunakan sebagai bahan analisis serta penarikan kesimpulan dalam penelitian. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data yang secara tidak langsung terkait dengan penelitian. Untuk mendapatkan data yang empiris, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung maupun tidak langsung terhadap suatu fenomena atau kondisi lingkungan obyek penelitian yang mendukung proses penelitian. Observasi dilakukan agar peneliti mendapat gambaran yang jelas mengenai kondisi obyek penelitian⁵². Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan dengan melalui pengamatan terhadap film *6/45 Lottery Landing On You* dengan cara menonton *streaming* melalui platform *Viu*.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah proses pembuktian yang didasarkan pada jenis sumber apapun. Jenis sumber yang peneliti gunakan ialah

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Prenadamedia Group, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumentasi yang diambil dari *screenshot* beberapa *scene* dengan teknik pengambilan gambar yang berbeda-beda pada film *6/45 Lottery Landing On You* yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Validitas Data

Validitas data kualitatif ialah sejauh mana data yang dikumpulkan benar-benar merefleksikan konsep atau fenomena yang ingin diteliti. Dalam penelitian kualitatif, validitas data sangat penting untuk memastikan keandalan dan keabsahan temuan yang diperoleh.

Menurut Patton validitas data kualitatif dapat ditingkatkan dengan melakukan triangulasi data, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memverifikasi temuan penelitian. Triangulasi data dapat membantu peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan relevan dengan fenomena yang diteliti⁵³

5.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data dengan tujuan memahami, menjelaskan dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan data yang tersedia⁵⁴. Berikut teknik Analisa data yang peneliti gunakan:

1. Melakukan pengamatan terhadap keseluruhan isi film *6/45 Lottery Landing On You* dari awal hingga akhir.
2. Membagi isi film kedalam unit analisis terkecil yakni adegan per adegan atau *scene per scene*.
3. Pembuatan kategorisasi dan subkategorinya untuk mengklasifikasikan adegan film berdasarkan teknik pengambilan gambarnya.
4. Reduksi data, yaitu bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan tidak diperlukan.

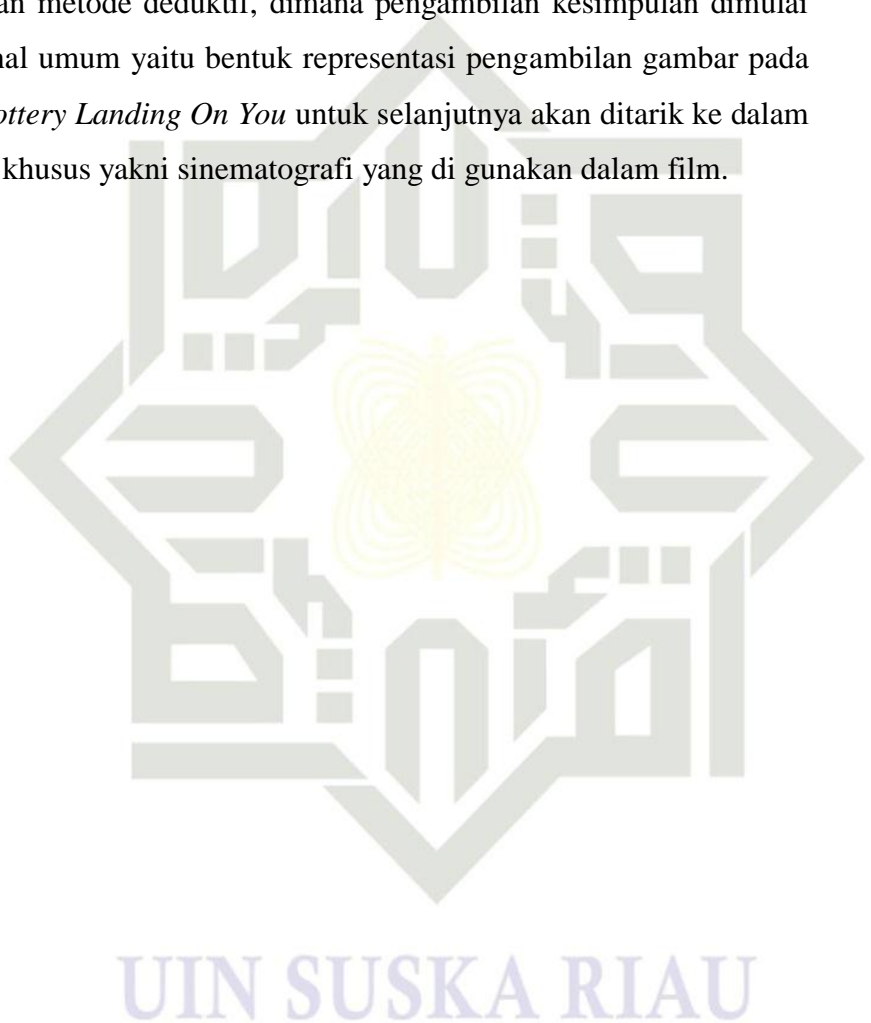
⁵³ Patton, Michael Quinn. "Qualitative research and evaluation methods. Thousand Oaks." *Cal.: Sage Publications* 4 (2002).

⁵⁴ Dale, Mark RT, and Marie-Josée Fortin. *Spatial analysis: a guide for ecologists*. Cambridge University Press, 2014.

5. Penyajian data, tahap ini dimaksudkan agar lebih mempermudah peneliti untuk melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian.
6. Analisa data, setelah data-data tersebut disajikan maka selanjutnya dianalisis sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya.
7. Interpretasi data yaitu penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dianalisis sebelumnya. Adapun penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode deduktif, dimana pengambilan kesimpulan dimulai dari yang hal umum yaitu bentuk representasi pengambilan gambar pada film 6/45 *Lottery Landing On You* untuk selanjutnya akan ditarik ke dalam kesimpulan khusus yakni sinematografi yang di gunakan dalam film.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil Film 6/45 *Lottery Landing On You*

Tabel 4.1
Profil film 6/45 *Lottery Landing On You*⁵⁵

Judul Film	<i>Loterry Landing On You</i>
Sutradara	Park Gyu-tae
Produser	Park Gyu-tae
Penulis	Kim Hyoen-Choel
Pemeran	Park Kyung-won
	HanDae Rhee
	Jongho Yi
	Park Gyu-tae
	Go Kyung-pyo
	Lee Yi-kyung
	Eum Moon-suk
	Park Se-wan
	Kwak Dong-yeon
	Lee Soon-won
	Kim Min-ho
Penata Musik	Inyoung Park
Sinematografer	Lee Si-Yeon
Penyunting	Changju Kim
Perusahaan Produksi	TPS Company
Distributor	Cinnamon HC
Tanggal Rilis	24 Agustus 2022 (di Korea Selatan)
	19 Oktober 2022 (di Indonesia)
	16 Januari 2023 (<i>streaming Viu</i>)
Durasi	113 menit
Negara	Korea Selatan
Bahasa	Bahasa Korea
Pendapatan Kotor	1.87 Juta Dollar

⁵⁵ Melvina Tionardus dan Andika Aditia, *Film 6/45 Lottery Landing On You: Pemeran, synopsis, dan cara nonton*, Kompas.com, 2022, <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/28/112104866/film-6-45-lottery-landing-on-you-pemeran-synopsis-dan-cara-nonton>

4.2 Tokoh Pemain Film 6/45 *Lottery Landing On You*

Tabel 4.2

Tokoh Pemain Film 6/45 *Lottery Landing On You*⁵⁶

1	Tokoh Utama	Biodata	Cast Character
		Go Kyung-pyo 11 Juni 1990 Korea Selatan	Park Chun-woo
		Lee Yi-kyung 8 Januari 1988 Cheongju, Provinsi Chungcheong Utara, Korea Selatan	Lee Yong Ho
		Eum Moon-suk 7 Desember 1982 Dogomyeon, Asan- si, Korea Selatan	<i>Captain Kang</i>
		Park Se-wan 24 September 1994 Busanjingu, Busan, Korea Selatan	Lee Yoen Hee

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Layli Maghfirah, *Daftar Pemain Drama Korea Komedi Terbaru 6/45: Lucky Lotto, Perebutan Lotre Antar 2 Negara*, About.vidio.com, 2023, <https://about.vidio.com/artikel/daftar-pemain-dakor-6-45-lucky-lotto/>



- 5
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>Kwak Dong-yeon 19 Maret 1997 Daejeon, Korea Selatan</p>	<p>Kim Man-chul</p>
		<p>Lee Soon-wo 19 Februari 1983 Korea Selatan</p>	<p>Choi Seung-il</p>
<p>7</p>		<p>Kim Min-ho 9 Januari 1990 Incheon, Korea Selatan</p>	<p>Bang Cheol Jin</p>

3.3 Pemain Pendukung

**Tabel 4.3
Pemain Pendukung**

No	Nama Asli	Berperan Sebagai
1	Yoon Byung Hee	Kim Gwang Cheol
2	Lee Joon Hyuk	Komandan Battalion
3	Shin Won Ho	Sebagai anggota baru

4.4 Sinopsis Film

Seorang tentara Korea Selatan Park Chun-woo (Go Kyung-pyo) bertugas di perbatasan antara Korea Selatan dan Korea Utara. Chun-woo sedang menunggu kebebasannya dari wajib militer 3 bulan lagi. Tidak ada keinginan dia yang lain selain bebas dari wajib militer dan kembali menekuni cita-citanya menjadi seorang peternak. Saat tengah bertugas, Chun-woo tiba-tiba menemukan sebuah kertas tiket lotere. Tanpa berpikir panjang, ia



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- ©Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian menyimpan tiket tersebut. Chun-woo lalu kembali bertugas seperti biasa. Lelah seharian bertugas, Chun-woo berniat menikmati waktu istirahatnya dengan menonton televisi. Namun sialnya remote televisi itu rusak dan tidak bisa berpindah ke channel lain, akhirnya Chun-woo terpaksa menonton satu channel tersebut yang kebetulan sedang menayangkan undian lotere.

Chun-woo kemudian teringat dengan tiket lotere yang ia temukan tadi waktu bertugas. Ia pun mencoba memeriksa nomor undian di lotere tersebut, ternyata nomor undian di tiket yang ia pegang saat itu sangat sesuai dengan yang disebut di televisi. Sangat mengejutkan ternyata tiket pemenang itu berharga 5.7 Miliar Won, Chun-woo sangat senang hingga hampir pingsan. Akhirnya ia menyimpan tiket itu dengan sebaik mungkin untuk nantinya ia tukarkan saat keluar dari *camp* militer.

Chun-woo terlalu senang dengan tiket lotere yang ia miliki, ia pun sering memandangi tiket itu beberapa kali secara diam-diam. Saat tengah berjaga di tower penjagaan, tiket itu terbang terbawa angin ke area perbatasan Korea Utara, Chun-woo kemudian panik dan berusaha mengambil tiket tersebut. Namun usahanya tidak berhasil akhirnya ia menggali lubang di bawah pagar pembatas agar bisa masuk ke area demarkasi militer.

Di sisi lain, tiket lotere ternyata sudah terbang menghampiri salah satu prajurit Korea Utara yang tengah bersantai yaitu Lee Yong Ho (Lee Yikyung). Tanpa berpikir panjang ia langsung mengambil dan menyimpan tiket tersebut. Yong Ho lalu bercerita kepada temannya, Bang Cheol Jin bahwa ia menemukan sebuah kertas berbentuk tiket aneh. Cheol Jin lalu memeriksa tiket tersebut dan ia menyadari jika tiket tersebut sangat berharga miliaran won. Kemudian ia menyarankan Yong Ho untuk bernegosiasi dengan tantara Korea Selatan agar mau mencairkan uang dari tiket lotere tersebut.

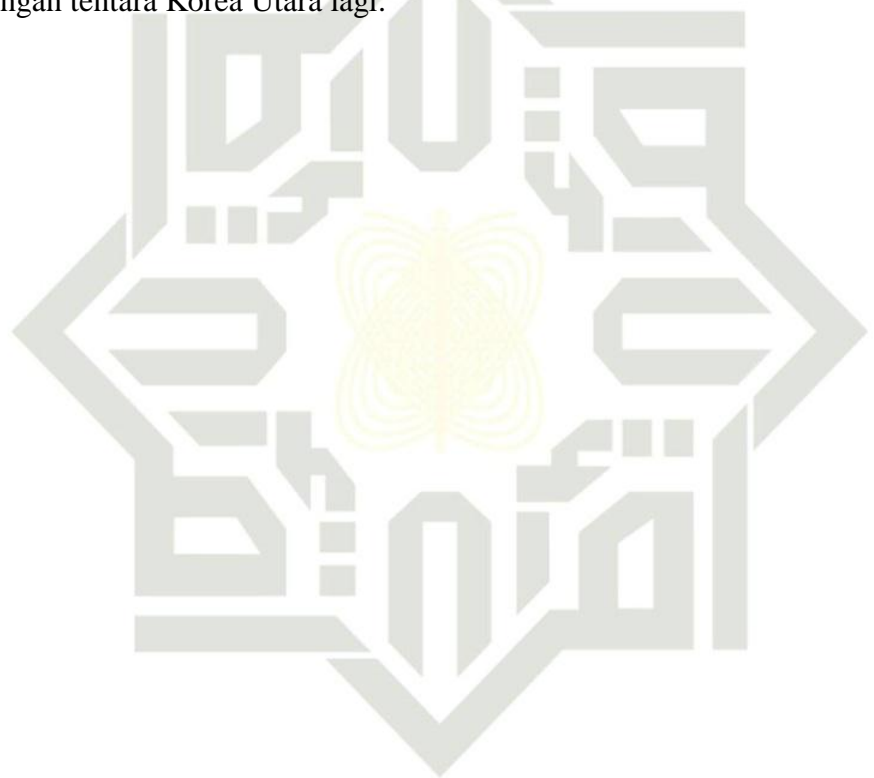
Di sisi lain, Chun-woo berhasil memasuki zona perbatasan yang dipenuhi ranjau darat lalu bertemu dengan Yong Ho. Chun-woo meminta Yong Ho menyerahkan tiketnya namun Yong Ho menolak karena ia juga



ingin mendapat bagian dari uang 5.7 miliar won tersebut. Mereka tidak dapat mencapai kesepakatan, mereka akhirnya kembali ke markas masing-masing.

Sayangnya, keduanya ditangkap oleh bos masing-masing saat mendekati perimeter. Awalnya, para bos tidak percaya dengan cerita lotere bernilai miliaran dolar, tetapi setelah diberikan bukti, bos setuju untuk membantu anak buahnya mendapatkan uang dari lotere.

Chun-woo dan atasannya Kapten Kang (Eun Mun-seok) dan Manchul (Kwak Dong-young) kemudian mendekati perimeter dan mencoba bernegosiasi dengan tentara Korea Utara lagi.⁵⁷



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dijabarkan secara deskriptif pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasanya teknik pengambilan gambar sinematografi dalam film 6/45: *Lottery Landing On You* terdapat unsur sinematografi berdasarkan *angle shot* yaitu teknik *eye level/normal angle*, *low angle*, dan *high angle*. Selain itu, juga terdapat unsur lainnya seperti *type shot* diantaranya *close up*, *medium close up*, *big close up*, *medium shot*, *medium long shot*, *long shot*, dan *extreme long shot*. Keseluruhan aspek penting ini menjadi satu dalam film 6/45: *Lottery Landing On You* sehingga terbentuk hasil cerita yang menarik dan menyenangkan untuk ditonton.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Teknik Pengambilan Gambar Sinematografi Dalam Film 6/45: *Lottery Landing On You*” peneliti akan memberikan saran-saran mengenai hasil penelitiannya.

1. Diharapkan ke depannya untuk pembuat film yang baru memulai karyanya ataupun yang sudah profesional dapat menghasilkan sebuah karya film dengan kualitas sinematografi yang menarik dan bagus.
2. Diharapkan agar seluruh *filmmaker* di Indonesia dapat menggunakan teknik pengambilan gambar sinematografi dengan baik dan efektif.
3. Diharapkan kedepannya untuk *filmmaker* Indonesia dapat menjadikan film Korea sebagai referensi untuk pembuatan film agar menghasilkan kualitas film yang tidak kalah bagusnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Saddam, Iqbal Prabawa Wiguna, and Aulia Ibrahim Yeru. "Analisis Penerapan Teknik Sinematografi Dalam Membangun Kesan Trauma Pada Film "Kucumbu Tubuh Indahku"." *eProceedings of Art & Design* 8.2 (2021).
- Aditia, P., & Yudhistira, N. (2023). Analisis Analisis Unsur Sinematografi Dalam Membangun Realitas Cerita Pada Film Mencuri Raden Saleh. *Jurnal Amiah Ilmu Komunikasi Communique*, 5(2), 196-204.
- Andi Fahrudin, Dasar-Dasar Produksi Televisi, Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Documenter, dan Teknik Editing, (Jakarta: Kencana, 2012) , 152-161.
- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film "nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)". *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86.
- Azhari, N. H. (2018). *Film Dokumenter Expository "Wakaf Cahaya" Department DoP (Director of Photography)*. Nofrizal Hudzaifah Azhari: 136020015 (Doctoral dissertation, Fotografi & Film).
- Bernadhed, Bernadhed, et al. "Analisis Teknik Pengambilan Gambar pada Serial Web Mengakhiri Cinta Dalam 3 Episode Karya Yandy Laurens." *Respati* 14.1 (2019).
- Brown, B. (2016). *Cinematography: theory and practice: image making for cinematographers and directors*. Taylor & Francis.
- Brown, S. "The Aesthetics of Cinematography". *Journal of Film and Video*, 68(4) (2016), 4-14.
- Christie Stefanie, *Review Film: 6/45*, CNN Indonesia, 2022, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20221021232926-220-863898/review-film-6-45/2>
- Corrigan, Timothy, and Patricia White. *The film experience: An introduction*. Macmillan, 2012.
- Dale, Mark RT, and Marie-Josée Fortin. *Spatial analysis: a guide for ecologists*. Cambridge University Press, 2014.
- Damanik, Septia Murnita, and Sri Wahyuni. "Penerapan Level Angle Untuk Memperkuat Dramatik Dalam Sinematografi Pada Penciptaan Film Fiksi "Halani Sinamot"." *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain* 2.1 (2021): 225-234.



David Bordwell and Kristin Thompson, *Film Art: An Introduction* (McGraw-Hill Education, 2012), 95

Haridz Cangara. *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2005), 29.

Harahap, Siti Rahma. "Teknik Sinematografi Dalam Menggambarkan Pesan Optimisme Melalui Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck." *Pena Cendikia* 2.1 (2019).

Hinawan, Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008), 4-8.

Hinawan, Pratista. *Memahami Film*. (Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008), 49-

Seong, Jeon dan Yuwanto. 2014. *Era Emas Hubungan Indonesia-Korea: Pertukaran Kultural Melalui Investasi dan Migrasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. Hal. vii.

Jo Jo Ji-young (July 5, 2021). [[Official] '6/45' crank up... Go Kyung-pyo X Lee Yi-kyung "Works I want to keep deeply"]. *Sports Chosun* (dalam bahasa Korea). Diakses tanggal 15 Feb 2023 – via Naver.

Joseph, V. Mascelli A.S.C. (1987). *The Five's of Cinematography (Angle-Kontinuiti-Editing-Close Up-Komposisi dalam Sinematografi)* terj. H.M.Y. Brian. Jakarta: Yayasan Citra.

Juliantini, Ni Kadek Putri, I. Gede Mahendra Darmawiguna, and I. Made Putrama. "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Project Based Learning Untuk Mata Pelajaran Teknik Pengambilan Gambar Produksi (Studi Kasus: Kelas XI Multimedia di SMK Negeri 1 Sukasada)." *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)* 4.5 (2015): 592-601.

Kamaruzaman. (2005) *Kamus Ilmiah Serapan Bahasa Indonesian*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002), 316.

Katz, Steven Douglas. *Film directing shot by shot: visualizing from concept to screen*. (Gulf Professional Publishing, 1991), 61-62.

Layli Maghfirah, *Daftar Pemain Drama Korea Komedi Terbaru 6/45: Lucky Lotto, Perebutan Lotre Antar 2 Negara*, About.vidio.com, 2023, <https://about.vidio.com/artikel/daftar-pemain-drakor-6-45-lucky-lotto/>

Linando, S. I., Prasetyo, M. E., & Winnie, W. (2022). Komposisi Visual dan Tata Cahaya Pada Film Netflix Berjudul Squid Game. *Jurnal Bahasa Rupa*, 6(1), 20-32.



- Maulana, Dimas Eka. "Analisis Teknik *Restricted Narration* Dalam Membangun Dramatik Pada Sinematografi Film 1917 Karya SAM MENDES." *TONIL: Jurnal Kajian Sastra, Teater dan Sinema* 19.2 (2022): 90-103. Marselli, Sumarno. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. (Jakarta: PT. Grasindo. 1996), 10.
- Melvina Tionardus dan Andika Aditia, *Film 6/45 Lottery Landing On You: Pemeran, synopsis, dan cara nonton*, Kompas.com, 2022, <https://entertainment.kompas.com/read/2022/10/28/112104866/film-6-45-Lottery-landing-on-you-pemeran-sinopsis-dan-cara-nonton>
- Nuramalina, K. (2021). Teknik Pengambilan Gambar Dalam Produksi Feature Berita Televisi "Setengah Hati Kurangi Plastik". *Jurnal Visi Komunikasi/Volume*, 20(02), 213-230.
- Onong Uchjana. Effendy, *Dimensi-Dimensi Komunikasi*. (Bandung: Alumni, 1986), 134.
- Onong Uchjana, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Mandat Maju 1989), 134.
- Onong Uchjana. Effendy. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: Citra Aditya Bakti. 2003), 226.
- Panca Javandalasta, *Lima Hari Mahir Bikin Film*, (Surabaya: Mumtaz Media 2011), 1.
- Pane, Dewi Nurmasari. "Peran Media Sosial Instagram Dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA NEGERI 2 BINJAI (Studi Pada Jurusan IPS Angkatan 2016)." *JUMANT* 11.1 (2019): 35-44.
- Panjaitan, Yudhi David Ricardo. *Analisa Teknik Sinematografi pada Film Parasite*. Diss. Universitas Internasional Batam, 2022.
- Patton, Michael Quinn. "Qualitative research and evaluation methods. Thousand Oaks." *Cal.: Sage Publications* 4 (2002).
- Quadratullah, Quadratullah. "Peran Dan Fungsi Komunikasi Massa." *Jurnal Dakwah Tabligh* 17.2 (2016): 41-46.
- Rachmad Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Adverticing, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2007), 46
- Riyanto, I. L., Wuryanto, B. A., & Kartawiyudha, P. (2018). Visual Storytelling Dari Sinopsis Sampai Storyboard Dalam Mata Kuliah Introduction To Moving Image Production (IMIP). *Ultimart: Jurnal Komunikasi Visual*, 11(1).
- Salim Said, *Pantulan Layar Putih*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1991), 44.



Sandy, Anggi Stefhanie, and Triadi Sya'dian. "Analisis Sinematografi Program Potret Edisi Ada Gula, Ada Sejahtera Di Daai Tv SUMUT." *Jurnal Mahasiswa Fakultas Seni dan Desain* 1.1 (2020): 329-340.

Sari, r. P., & abdullah, a. (2020). Analisis isi penerapan teknik sinematografi video klip monokrom. *Jurnal riset mahasiswa dakwah dan komunikasi*, 1(6), 418–423

Sari, Siwi Anjar, Soni Sadono, and Dyah Ayu Wiwid Sintowoko. "Analisis Sinematografi Pada Liputan Update Gunung Merapi Di Media Massa Tribun Jogja Tahun 2010–2021." *eProceedings of Art & Design* 9.2 (2022).

Semedhi, Bambang. "Sinematografi-Videografi suatu pengantar." *Penerbit Ghala Indonesia, Bogor* (2011).

Shim, D: (2006). Hybridity and the Rise of Korean Popular Culture in Asia. *Media, Culture and Society*, Vol. 28, pp. 25–44. <https://doi.org/10.1177/0163443706059278>

Simela Victor Muhamad: Isu Keamanan di Semenanjung Korea Politica *Vol. 7 No. 1 Mei 2016*

Sitorus, Christian Pangihutan, and Besti Rohana Simbolon. "Penerapan angle camera dalam videografi jurnalistik sebagai penyampai berita di Metro TV biro Medan." *JURNAL SOCIAL OPINION: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 4.2 (2020): 137-150.

Somantia, G. R. (2005). Memahami Metode Kualitatif. *Makara Seri Sosial Humaniora*, Volume 9, 57-65.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabet, 2017), 294-296

Sulistiyawati, Puri. "Analisis Komponen Visual Dasar Sinematografi Dalam Film Live Action "Green Book"." *Demandia: Jurnal Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain, dan Periklanan* 4.2 (2019): 172-198.

Sultanika, Sifa. *Sinematografi Film Pendek Yogyakarta*. Diss. ISI Yogyakarta, 2021.

Sutirna Eka Ardhana, Nilai dan Tema Film <http://tirmankalis.blogspot.com/2013/10/pertemuan-6-mk-sinematopografi-apresiasi.html> diakses pada tanggal 8 April 2023

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Prenadamedia Group, 2015).

- Tamsil, Ilma Saakinah. "Pesan Pantang Menyerah dan Melalui Teknik Sinematografi Pada Film "Nusa The Movie 2021".*"* Calaccitra: Jurnal Film Dan Televisi 2.2 (2022): 9-19.
- Wahyuni, S., Darma, S., & Saaduddin, S. (2021). Penciptaan Film Fiksi "Dibalik Sungai Ular" Menggunakan Alur Non-Linear. *Gorga: Jurnal Seni Rupa*, 10(1), 45-55.
- Prlyana, Kajian Teknik Wedding Photography Dalam Bentuk Video Tutorial, *Jurnal Ruparupa* Vol. 3, No. 2 (Desember 2014), 151.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

